

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan berinteraksi dengan masyarakat khususnya informan. Peneliti secara langsung melakukan studi lapangan untuk memperoleh data mengenai implikasi strategi diversifikasi yang dilakukan oleh UD. Aning Snack dalam mengupayakan pengembangan produk dan pengurangan risiko perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah UD. Aning Snack yang berlokasi di kecamatan Trangkil Pati, merupakan salah satu UMKM yang memproduksi di bidang snack.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 5.

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 56-57.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik UD. Aning Snack, karyawan, distributor dan konsumen UD. Aning Snack.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas:

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>5</sup> Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari Manajer atau pemilik usaha serta karyawan UD. Aning Snack.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>6</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti buku, skripsi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, serta bentuk literatur lain. Selain itu juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber *partisipan/informan* (pemilik UD. Aning Snack, reseller, dan konsumen). Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif untuk menghasilkan teori.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 146-147.

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 147.

<sup>7</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan *nonprobability sampling* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap umur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.<sup>9</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.<sup>10</sup> Wawancara akan peneliti ajukan kepada manajer atau pemilik UD. Aning Snack dan karyawannya untuk mengetahui proses diversifikasi produk serta

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.

<sup>10</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 105.

pengembangan produk dan pengurangan risiko yang diimplementasikan pada UD. Aning Snack.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku. Observasi nonperilaku meliputi (1) catatan (*record*), (2) kondisi fisik (*physical condition*), dan (3) proses fisik (*physical process*). Observasi perilaku terdiri atas (1) nonverbal, (2) bahasa (*linguistic*), dan (3) ekstra bahasa (*extralinguistic*)<sup>11</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang artinya peneliti terjun langsung mengamati bagaimana proses diversifikasi (penganekaragaman) produk dalam mengupayakan adanya pengembangan produk dan pengurangan risiko yang dijalankan oleh UD. Aning Snack.

## 3. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.<sup>12</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku yang berisi sejarah berdirinya UD. Aning Snack, surat-surat, struktur organisasi, atau informasi lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi berupa foto juga menjadi salah satu cara pengumpulan data yang peneliti butuhkan.

---

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 107.

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 109.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari 6 metode, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada lagi jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan beberapa kali melakukan wawancara dan observasi ke UD. Aning Snack untuk memastikan kelengkapan data dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan telah valid. Selain itu juga sebagai sarana untuk membangun relasi dan keakraban.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>15</sup> Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di UD. Aning Snack oleh peneliti akan diadakan pengecekan ulang dari berbagai sumber dan dengan cara serta kurun waktu tertentu.

### 4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 462.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464.

data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>16</sup>

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Selain melalui teknik wawancara dan observasi dalam mencari data penelitian, peneliti juga menggunakan referensi berupa foto sebagai dokumentasi, catatan, arsip-arsip perusahaan yang dibutuhkan dan sebagai penguat data-data yang dikumpulkan sebelumnya.<sup>17</sup>

#### 6. Mengadakan Member Check

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti akan melakukan *member check* untuk memastikan kelengkapan dan validnya data yang diperoleh dari narasumber.<sup>18</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun dan analisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam proses mencari data yang sifatnya masih umum (banyak informasi), peneliti akan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 466.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467-468.

mereduksi data dengan memilih data yang paling pas dan sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti baik itu data inti maupun pendukung, dan membuang data yang tidak berkaitan dengan tema yang diambil.<sup>19</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>20</sup>

## 3. Verifikasi

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak didukung bukti- bukti yang valid dan konsisten dalam pengumpulan data sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan hasil penelitian dan pengamatan yang diperoleh dengan beberapa bukti-bukti valid sehingga diharapkan dapat ditemukan temuan yang baru atau pengembangan dari penelitian yang sudah ada.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431-432.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.